



Tobin's Q Ratio Sebagai Alat Ukur Nilai Perusahaan Bank Syariah

Tobin's Q Ratio as a Measure Tool for the Value of a Islamic Bank

Sisca Mediyanti¹⁾, Emilda Kadriyani²⁾*, Fani Sartika³⁾

Intan Novia Astuti¹⁾, Eliana Eliana¹⁾, Supriyanto Supriyanto⁴⁾

1) Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sabang, Indonesia

2) Program Studi Akuntansi, Politeknik Aceh, Indonesia

3) Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Aceh, Indonesia

4) Program Studi Administrasi Bisnis, Politeknik LP3I Medan, Indonesia

Abstrak

Nilai perusahaan merupakan salah ukuran keberhasilan manajemen dalam mengelola aset perusahaan. Setiap pemegang saham selalu mengharapkan setiap dana yang diinvestasikan dapat memberikan kontribusi kemakmuran bagi mereka. Melalui pengukuran nilai perusahaan akan diketahui keberhasilan manajemen dalam memenuhi harapan pemegang saham. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui Nilai Perusahaan Bank Syariah di Indonesia yang telah menjual sahamnya ke masyarakat (*go public*). Jumlah sampel sebanyak 3 (tiga) Bank Syariah, dengan rentang waktu pengamatan data dimulai tahun 2018 sampai dengan tahun 2020. Data sekunder diperoleh melalui situs www.idx.co.id dan www.idnfinancials.com, metode analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Kesimpulan yang dapat ditarik yaitu nilai perusahaan Bank Syariah memiliki rasio yang baik diketahui dari rasio Tobin's Q seluruh Bank Syariah lebih besar dari 1 pada periode 2018-2020, yang berarti manajemen mampu mengelola aset perusahaan dengan baik serta mampu memenuhi harapan pemegang saham. Secara umum kinerja Bank Syariah di Indonesia mengalami peningkatan yang diketahui dari rata-rata Rasio Tobin's Q yang meningkat pada setiap tahunnya, sehingga diketahui kinerja manajemen perusahaan semakin optimal.

Kata Kunci: Nilai Perusahaan, Tobin's Q, Bank Syariah.

Abstract

Firm value is a measure of the success of management in managing company assets. Every shareholder always hopes that every fund invested can contribute to their prosperity. Through the measurement of company value, it will be known the success of the management in meeting the expectations of shareholders. This study aims to determine the value of Islamic banking companies in Indonesia that have sold their shares to the public (go public). The number of samples is 3 (three), Islamic Banks, with a data observation period starting from 2018 to 2020. Secondary data were obtained through the websites www.idx.co.id and www.idnfinancials.com, the data analysis method used was quantitative descriptive. The conclusion that can be drawn is that the company value of Islamic banks has a good ratio, it is known that the Tobin's Q ratio of all Islamic banks is greater than 1 in the 2018-2020 period, which means that management can manage company assets well and can meet shareholders expectations. In general, the performance of Islamic banks in Indonesia has increased which is known from the average Tobin's Q ratio which increases every year, so it is known that the company's management performance is getting more optimal.

Keywords: Firm value, Tobin's Q, Islamic Banks.

How to Cite: Pertama, N.P. Pertama, P. & Ketiga, P. (2017). Judul Hendaknya Ringkas dan Informatif Tidak Lebih dari 15 Kata dalam Bahasa Indonesia. *JUPIIS: Jurnal Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial*, Vol (No): halaman.

*Corresponding author:

E-mail: emildakadriyani6@gmail.com

ISSN 2549-1660 (Print)

ISSN 2550-1305 (Online)

PENDAHULUAN

Kompleksitas serta persaingan dunia usaha yang kompetitif pada level regional maupun global mendorong manajemen perusahaan berusaha semaksimal mungkin dapat mempertahankan bahkan meningkatkan kinerja perusahaan. Manajer perusahaan yang kompeten akan selalu berinovasi sehingga kinerja optimal dapat dicapai pada setiap waktu. Secara kuantitatif kinerja keuangan perusahaan yang merupakan salah satu refleksi keberhasilan manajer perusahaan dapat diukur melalui nilai perusahaan. Samuel (Sejati & Prastiwi, 2015) mengungkapkan bahwa nilai perusahaan (*firm value*) merupakan konsep penting bagi penanam modal (*investor*), karena merupakan indikator bagi pasar guna menilai perusahaan secara keseluruhan. Nilai perusahaan menjadi sangat strategis, mengingat motivasi investor menempatkan sejumlah dananya adalah perolehan keuntungan yang maksimal. Selaras dengan pernyataan Wahyudi & Pawestri (2006), yang mengungkapkan bahwa semakin tinggi nilai perusahaan menggambarkan semakin sejahtera pula pemilikinya. Kondisi demikian berlaku juga terhadap perbankan terutama perbankan Syariah. Sebagai sebuah institusi komersial, investor pada Bank Syariah juga mengharapkan keuntungan yang optimal

serta nilai perusahaan yang semakin semakin meningkat. Peningkatan nilai perusahaan dipandang sebagai suatu prestasi yang mencerminkan peningkatan kemakmuran bagi pemegang saham (Puspitaningtyas, 2017). Layaknya perusahaan komersial lainnya, maka Bank Syariah terutama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, harus memiliki kinerja optimal sehingga nilai pasar saham dapat tumbuh secara positif sesuai harapan investor. Ukuran kinerja lainnya berupa pertumbuhan laba yang merupakan ukuran kinerja keuangan berdasarkan produktifitas perusahaan dalam menghasilkan laba dalam operasionalnya (Supriyanto, 2014). Pertumbuhan tersebut tentunya dapat memakmurkan para pemegang saham serta dapat mendorong peningkatan nilai perusahaan. Nilai perusahaan mencerminkan persepsi investor terhadap suatu perusahaan, persepsi tersebut dapat terlihat dari nilai rasio Tobin's Q (Ermad *et al*, 2020). Melalui rasio Tobin's Q akan diketahui nilai perusahaan Bank Syariah yang sudah *go public*, sehingga dapat memberikan gambaran serta suplemen informasi tentang kontribusi Bank Syariah dalam memakmurkan para pemegang saham.

METODE PENELITIAN

Analisis nilai perusahaan menggunakan Rasio Tobin's Q, diketahui dengan membandingkan keseluruhan total nilai pasar saham (*total market value*) dan total nilai buku hutang (*total book value of liabilities*) dengan total nilai buku asset (*Total Book Value of Assets*). Analisis penelitian menggunakan metode Statistik Deskriptif. Data hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk ukuran pemusatan data (Kuswanto, 2012). Statistik Deskriptif akan mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi (Sugiyono, 2010).

Sampel penelitian terdiri dari Bank Syariah di Indonesia yang sudah *go public*. Jenis data yang digunakan merupakan data skunder yang diperoleh dari situs www.idx.co.id dan www.idnfinancials.com

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh merupakan Laporan Keuangan periode 2018-2020 dari Bank Syariah yang sudah *go public* dan sudah dirilis untuk masyarakat, sedangkan nilai pasar saham masing-masing bank Syariah adalah harga saham saat tutup buku pada setiap periodenya, selanjutnya hasil pengolahan data seperti pada Tabel 1 dan Tabel 2.

Tabel 1. Nilai Tobin's Q 2018 - 2020

Bank	Tahun	Kapitalisasi	Total Hutang	TotalAsset	Tobins Q
BRI Syariah	2018	5.198.120.721.430	32.842.537	37.869.177	137.266
	2019	3.225.749.681.336	38.035.452	43.123.488	74.803
	2020	22.249.899.910.420	52.271.298	57.715.586	385.510
Panin Dubai Syariah	2018	1.197.951.892.550	7.102.592	8.771.058	136.581
	2019	1.197.951.892.550	9.441.259	11.135.825	107.577
	2020	3.221.532.229.477	8.186.429	11.302.082	285.040
BTPN Syariah	2018	13.789.623.000.000	8.042.343	12.039.275	1.145.387
	2019	32.894.799.000.000	9.989.718	15.383.038	2.138.382
	2020	29.582.208.000.000	10.556.256	16.435.005	1.799.952

Sumber : Hasil Penelitian 2021, diolah

Tabel 2. Rata- rata Nilai Tobin's Q 2018 - 2020

Tahun	Kapitalisasi	Total Hutang	TotalAsset	Tobins Q
2018	20.185.695.613.980	47.987.472	58.679.510	344.000
2019	37.318.500.573.886	57.466.429	69.642.351	535.860
2020	55.053.640.139.897	71.013.983	85.452.673	644.260

Sumber : Hasil Penelitian 2021, diolah

Hasil pengolahan data sesuai Tabel-1 memberikan informasi bahwa terdapat disparitas Rasio Tobin's Q setiap Bank Syariah dan setiap periodenya. Rasio terendah diperoleh Bank BRI Syariah pada tahun 2019, sedangkan rasio tertinggi diperoleh Bank BTPN Syariah pada tahun yang sama. Rendahnya Rasio Tobin's Q Bank BRI Syariah sebagai akibat harga pasar saham Bank BRI Syariah pada penutupan 2019 mengalami penurunan sebesar 37,94 % dibandingkan nilai pasar saham pada penutupan 2018, sementara nilai pasar saham Bank BRI Syariah jauh dibawah Bank BTPN Syariah. Pada sisi lain jumlah saham beredar Bank BRI Syariah selisih jauh dibawah Bank Panin Dubai Syariah. Tingginya Rasio Tobin's Q Bank BTPN Syariah sebagai akibat tingginya nilai pasar saham dan rendahnya total asset dibandingkan dengan Bank BRI Syariah dan Bank Panin Dubai Syariah.

Secara umum nilai perusahaan Bank Syariah di Indonesia yang sudah *go public* pada periode 2018-2019 mengalami peningkatan yang cukup signifikan, hal ini diketahui dari hasil perhitungan seperti yang tertuang pada Tabel-2. Rata-rata Tobin's Q pada tahun 2018 sebesar 344.000, kemudian menjadi sebesar 535.860 yang berarti meningkat sebesar 55,77%, selanjutnya pada tahun 2020

menjadi 644.260 atau mengalami peningkatan sebesar 20,23 %.

SIMPULAN

Nilai Perusahaan Bank Syariah di Indonesia yang sudah *go public* diketahui cukup tinggi. Secara keseluruhan Rasio Tobin's Q baik Bank BRI Syariah, Bank Panin Dubai Syariah dan Bank BTPN Syariah pada kurun waktu 2018-2020 nilai lebih 1, hal ini selain menunjukkan tingginya nilai perusahaan juga menggambarkan pengelolaan aset yang cukup baik. Berdasarkan rata-rata Rasio Tobin's Q seluruh bank Syariah pada periode 2018 - 2020 mengalami peningkatan yang positif, sehingga dapat digambarkan bahwa manajemen perusahaan semakin optimal dalam mengelola setiap aset perusahaan yang dipercayakan oleh para pemegang saham,.

DAFTAR PUSTAKA

- Ermad, M. J., Umar, Z., Supriyanto, S., Wardayani, W., & Ciamas, E. S. (2020). Kepemilikan Institusional Sebagai Pemoderasi Pengaruh Penjualan Kepada Pihak Berelasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Business and Kuswanto, D.* (2012). Statistik untuk pemula dan orang awam. Jakarta: Laskar Aksara. *Economics Research (JBE)*, 1(2), 180-184.
- Wahyudi, U., & Pawestri, H. P. (2006). Implikasi struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan: dengan keputusan keuangan sebagai variabel intervening. *Simposium Nasional Akuntansi*, 9, 1-25.
- Puspitaningtyas, Z. (2017). Efek Moderasi Kebijakan Dividen Dalam Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 5(2), 173-180.

- Sejati, B. P., & Prastiwi, A. (2015). Pengaruh pengungkapan sustainability report terhadap kinerja dan nilai perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 195-206.
- Sugiyono, S. (2010). Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D.
- Supriyanto, S. (2019). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilman: Jurnal Ilmu Manajemen*, 1(1).
- Wahyudi, U., & Pawestri, H. P. (2006). Implikasi struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan: dengan keputusan keuangan sebagai variabel intervening. *Simposium Nasional Akuntansi*, 9, 1-25.
- www.idx.co.id
www.idnfinancials.com